

LAPORAN MAGANG PADA DIVISI PRODUKSI

PT UMAS JAYA AGROTAMA

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Manajemen**

RINGKASAN MAGANG



Disusun oleh:

Anidya Indrya Ramdani

2120 31414

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG PADA DIVISI PRODUKSI PT UMAS JAYA AGROTAMA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANIDYA INDRYA RAMDANI

Nomor Induk Mahasiswa: 212031414

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Rembimbing

Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji

Rahmat Purbandono Hardani, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 20 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini dibuat berdasarkan pengalaman magang di PT Umas Jaya Agrotama selama tiga bulan, sejak 05 Februari 2024 hingga 15 Mei 2024. Selama aktivitas magang, penulis ditempatkan di divisi produksi. Selama pelaksanaan magang berlangsung penulis mendapatkan kesempatan untuk ikut membantu dalam mengerjakan pekerjaan yang ada di bagian produksi seperti merekap data laporan harian produksi mingguan, merekap data kerusakan mesin produksi, memonitor pekerjaan mesin, dan masih banyak lagi. Selama melaksanakan magang, penulis menemukan beberapa masalah di PT Umas Jaya Agrotama, seperti *recovery* sering tidak mencapai target, menurunnya volume produksi karena ketersediaan bahan baku yang kurang, dan penurunan volume penjualan perusahaan. Penulis menjaikan solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut dan membantu perbaikan di PT Umas Jaya Agrotama.

Kata kunci: Magang, PT Umas Jaya Agrotama, Produksi, Monitor.

ABSTRACT

This internship report was prepared based on internship experience at PT Umas Jaya Agrotama for three months, from February, 5, 2024, to May 15, 2024. During the internship activity, the author was placed in the production division. During the internship, the author had opportunity to help in carrying out work on in the production departemen such as recapiping daily weekly production report data, recapiping production machine damage data, monitoring machine work, and much more. During the internship, the author discovered several problem sat PT Umas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jaya Agrotama, such as recovery often not reaching targets, decreased production volume due to insufficient availability of raw materials, and a decrease in the company's sales volume. The author offers best solution to overcome this problem and help improve PT Umas Jaya Agrotama

Keywords: Internship, PT Umas Jaya Agrotama, Production, Monitoring.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia kerja sekarang dibutuhkan aspek pengetahuan dan *skill* yang dimiliki. Banyak diantara mahasiswa yang hanya mengandalkan terapan teori pembelajaran saja tanpa praktik langsung (magang) ilmu teori yang mereka dapatkan akan digunakan untuk apa kedepannya. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam keahlian praktek yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga mampu memahami dan memiliki keterampilan dalam pekerjaan.

Pelaksanaan aktivitas magang yang dilakukan penulis di PT Umas Jaya Agrotama yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera, KM 77, Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Penulis memutuskan melakukan untuk magang di sana karena PT Umas Jaya Agrotama merupakan perusahaan pengolahan pabrik tepung tapioka yang bekerja sama dengan petani-petani lokal dan melibatkan PT Inbio Tani Nusantara (PT ITN) untuk pengadaan pupuk organik cair LOB sekaligus memberikan penyuluhan teknis budidayanya. Penulis juga di tempatkan di bidang Produksi dan Maintenance sesuai dengan keinginan penulis. Mengelola operasional merupakan tantangan yang harus dijalani, selain itu juga bekerja dengan keinginan penulis akan menambah motivasi tersendiri dan semangat dalam melakukan aktivitas magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profil Perusahaan

PT Umas Jaya Agrotama adalah anak perusahaan grup perusahaan PT Gunung Sewu Kencana (PT GSK). PT Gunung Sewu Kencana memiliki beberapa anak perusahaan lain seperti PT Great Giant Food (PT GGF) yang mengelola buah-buahan, susu segar, daging sapi dan ayam. Anak perusahaan PT Great Giant Food antara lain Great Giant Pineapple Company (GGPC), Nusantara Tropical Farm (NTF), Great Giant Livestock Company (GGLC), Produksi Pisang, Produksi Bromelain dan Liquid Organic Biofertilizer (LOB Plant). Pada tanggal 1 Januari 1996, PT Umas Jaya Agrotama bergabung dengan PT Great Giant Pineapple Company, menjadi salah satu anak perusahaannya.

Pada awalnya PT Umas Jaya Agrotama memiliki 3 pabrik pengolahan, yaitu PT Umas Jaya Agrotama Terbanggi Besar, PT Umas Jaya Agrotama Gunung Batin, dan PT Umas Jaya Agrotama Sekampung Udik. Namun, beberapa alasan seiring berjalannya waktu dua perusahaan tersebut harus ditutup menyisakan PT Umas Jaya Agrotama Terbanggi Besar yang sampai sekarang masih beroperasi dengan kapasitas produksi 1000 ton singkong perhari.

Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Tapioka yang terkemuka dan penyedia produk turunannya dengan menyajikan produk-produk berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkelanjutan”

Misi Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Kami menyajikan tapioka berkualitas tinggi dan produk-produk turunannya dengan meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Kami menghargai seluruh karyawan dan membangun tim berkinerja tinggi dengan komitmen pada upaya pertumbuhan profesional dan kualitas hidup yang lebih baik.
3. Kami membangun kemitraan strategis dan terus memaksimalkan nilai pada *stackholders*.

Sasaran Mutu Perusahaan

Adapun sasaran mutu dari PT Umas Jaya Agrotama pada tiap departemennya antara lain sebagai berikut:

1. Departemen *Quality Assurance*
 - a. Menetapkan rasio tingkat keluhan maksimal 0,1%
 - b. Lulus audit keamanan pangan dan kualitas pangan eksternal 100%
2. Departemen *Quality Control*
 - a. Mengukur kinerja kalibrasi perangkat hingga 100%
3. Departemen HR
 - a. Pelaksanaan pelatihan terealisasi minimal 80%
 - b. Tindak lanjut analisa MCU tercapai hingga 100%
4. Departemen *Maintenance*
 - a. *Downtime* mesin maksimal 5%
 - b. Jadwal *on time* minimal 90%
5. Departemen Produksi
 - a. Produk yang di luar batas spesifikasi maksimal 7%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Hasil produksi tercapai minimal 80% dari *forecasting*
 - c. NTS *Recovery rate* tercapai minimal 25%
6. Departemen *Inventory*
 - a. Kerusakan produk maksimal 0,1%
 - b. Kesesuaian jumlah tepung di gudang antara data fisik tercapai 100%
7. Departemen Timbangan
 - a. Penerimaan singkong dengan *budget* tercapai minimal 90%
8. Departemen *Warehouse*
 - a. Kesesuaian data jenis barang antara *stock* fisik minimal 100%
9. Departemen *Purchasing*
 - a. Kedatangan barang yang mempengaruhi mutu produk tepat waktu minimal 90%
10. Departemen *Marketing*
 - a. Menetapkan rasio tingkat keluhan maksimal 0,1%
 - b. Pengeluaran tepung dari *inventory* tercapai minimal 95% dari *budget*
 - c. Indeks kepuasan pelanggan tercapai minimal 80%
11. Departemen *Factory Keeping*
 - a. Order kerja yang telah disetujui terlisasi minimal 80%
12. Departemen IT

Aktivitas Magang

Penulis memulai aktivitas magang pada 05 Februari 2024 hingga 15 Mei 2024 selama 3 bulan. Penulis diberikan kesempatan untuk magang di bidang Produksi di PT Umas Jaya Agrotama. saat tiba di PT Umas Jaya Agrotama penulis langsung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperkenalkan kepada karyawan-karyawan produksi. Penulis juga diberikan kesempatan untuk mempelajari aturan, seragam, kegiatan-kegiatan divisi tersebut, sehingga penulis memahami peraturan yang berlaku di PT Umas Jaya Agrotama. Pengalaman yang didapatkan selama perkuliahan dan kejurusan manajemen tidak menjadikan penulis untuk pasif melakukan pekerjaan sesuai divisi Produksi, karena dalam pekerjaan itu sendiri ada keterkaitan dalam mata kuliah Manajemen Operasional, sehingga penulis bisa mengetahui penerapan ilmu Operasional yang didapatkan selama bangku perkuliahan.

1. Melakukan *Updating Breakdown* (MTBF & MTTR)

Breakdown adalah kerusakan mesin yang terjadi dalam proses produksi tepung tapioka. *Breakdown* ini bertujuan untuk penilaian tahunan performa *maintenance* mesin. Penilaian performa mesin untuk melihat seberapa cepat melakukan perbaikan mesin dan berapa lama mesin akan rusak kembali setelah mesin diperbaiki. *Updating breakdown* ini di rekap setiap satu bulan sekali lebih tepatnya diakhir bulan.

2. Melakukan *Updating Monitoring Sawblade Rasper*

Monitoring Sawblade Rasper untuk melihat performa *sawblade* pada mesin rasper berdasarkan waktu pemakaian dan tonase singkong proses. Rasper adalah mesin pamarutan atau menghancurkan potongan-potongan singkong yang kecil menjadi bubur dengan bantuan silinder bergerigi atau disebut *sawblade rasper*. *Update* ini di kerjakan setiap hari untuk memantau *sawblade* pada mesin saat proses produksi tepung tapioka.

3. Pengambilan Sampel *Chips*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengambilan sampel *chips* ini bertujuan untuk melihat banyaknya komposisi *Chips* tercampur dengan kotoran lainnya yang akan di buang. Pelaksanaan mengambil sampel *chips* dilakukan selama tiga hari dan sampel di ambil setiap dua kali sehari.

4. Memasukkan Data Sampel *Chips* Ke Tabel

Setelah di pisah dengan komposisi kotoran lainnya, kemudian di timbang dan angka dari hasil timbangan tersebut di masukkan kedalam tabel yang sudah tersedia.

5. Memasukkan Data Sampel *Chips* Ke Excel

Pelaksanaan memasukkan data sampel yang di tabel ke excel bertujuan untuk mencari rata-rata persentase dari komposisi *chips* yang tercampur saat pembuangan kotoran proses produksi.

6. Membuat Grafik dari Data Excel *Chips*

Grafik ini untuk mempermudah melihat persentase dari data rata-rata yang telah di kerjakan di excel sebelumnya.

7. Laporan Harian Produksi Manual (*Weekly*)

Laporan harian manual memiliki dua metode yaitu harian (*daily*) dan mingguan (*weekly*). Laporan Harian Produksi Manual (*daily*) di *update* setiap harinya, sedangkan Laporan Harian Produksi Manual mingguan (*weekly*) di *update* setiap satu minggu sekali. Laporan Harian Produksi Manual (*weekly*) ini bertujuan untuk merekap data jumlah produksi, *cost* produksi, HPP produksi selama satu minggu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Membuat Grafik *Breakdown* dari Laporan Harian Produksi Manual (*weekly*)

Grafik ini berfungsi untuk melihat frekuensi kerusakan mesin dan melihat total jam yang dibutuhkan untuk perbaikan mesin yang rusak saat proses produksi tepung tapioka dalam kurun waktu satu minggu sekali (*weekly*).

9. Membuat Grafik Kubik Air & Produksi

Grafik ini untuk menunjukkan penggunaan banyaknya air untuk memproduksi tepung tapioka. Bagian kanan grafik menunjukkan total produksi tepung tapioka yang dihasilkan, sedangkan bagian sebelah kiri menunjukkan total kubik air yang terpakai untuk sekali produksi. Apabila kurva dari produksi tidak sama dengan kurva kubik air, maka penggunaan air tidak sesuai dengan jumlah produksi tepung tapioka.

10. Menghitung *Start – Stop* dari Mesin BN001 dan BN002

Pelaksanaan menghitung *start-stop* ini bertujuan untuk melakukan pengecekan pengaruh *start-stop* mesin dari total jam operasional mesin BN001 dan BN002. Grafik di atas menunjukkan jumlah *start-stop* mesin yang dilakukan saat proses produksi.

11. Mengambil sampel pH *Milk*

Sampel pH *milk* ini diambil bertujuan untuk melihat tingkat keasaman dari sampel yang diambil tersebut. Pengujian ini juga untuk mengontrol kualitas pH agar tidak terlalu rendah yang bisa menyebabkan produksi menjadi asam dan menjadi produk gagal. pH diuji untuk memastikan bahwa limbah yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibuang memenuhi standar keselamatan dan tidak merusak lingkungan. Pengujian pH ini bagian yang sangat penting dari pengendalian proses untuk memastikan efisiensi dan keamanan produksi tepung tapioka.

12. Memasukkan Data Hasil dari Pengujian Sampel PH *Milk*

Setelah sampel diuji, kemudian dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan data tabel yang ditentukan.

13. Melakukan Simulasi Kebakaran di Perusahaan

Sebelum simulasi kebakaran dimulai, karyawan kantor di *briefing* terlebih dahulu. Pelaksanaan simulasi ini dilakukan setiap satu tahun sekali oleh perusahaan.

Landasan Teori

Manajemen Operasional

Manajemen operasi sangat erat kaitannya dengan proses, yaitu serangkaian aktivitas dasar yang digunakan oleh berbagai macam organisasi untuk melaksanakan pekerjaan dan mencapai tujuan produksi barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat umum setiap hari.

Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*)

Perbaikan berkelanjutan adalah metode untuk meningkatkan operasional perusahaan secara terus-menerus. Proses ini melibatkan pemilihan ukuran kinerja yang tepat, memperoleh umpan balik internal dan eksternal mengenai kinerja saat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini, menentukan tujuan untuk perbaikan operasional di masa depan, dan mempersiapkan semua orang dalam proses perubahan. Sistem *just-in-time* adalah bagian dari perbaikan berkelanjutan yang fokus pada kebutuhan pelanggan, dengan tujuan mengurangi biaya, meningkatkan kualitas dan mempercepat pengiriman pesanan kepada pelanggan.

Keputusan-keputusan Utama dalam Proses

Keputusan-keputusan dalam proses secara langsung memengaruhi proses itu sendiri dan secara tidak langsung memengaruhi jasa dan produk yang disediakan perusahaan. Dalam konteks proses di kantor, penyedia jasa, atau manufaktur, manajer operasi harus memperhatikan lima keputusan terkait proses, yaitu:

1. Pilihan proses, yaitu memastikan sumber daya yang digunakan dalam proses produksi dikelola untuk menghasilkan barang dan jasa yang sesuai dengan strategi perusahaan.
2. Integrasi vertikal, yaitu mengukur sejauh mana sistem produksi yang dimiliki oleh perusahaan menangani rantai proses dari bahan baku hingga penjualan barang dan jasa.
3. Fleksibilitas sumber daya, yaitu menentukan tingkat fleksibilitas sumber daya yang dibutuhkan perusahaan, seperti tenaga kerja, fasilitas dan peralatan dengan prioritas bersaing perusahaan.
4. Keterlibatan *customer*, yaitu mengukur seberapa jauh pelanggan dalam manajemen proses, yang memiliki pengaruh terhadap keputusan mengenai waktu dan tempat pelayanan. Pada perusahaan dengan fokus proses yang tinggi, keterlibatan pelanggan dalam manajemen proses juga tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Intensitas modal, yaitu mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan aset tetap dibandingkan dengan tenaga kerja. Perusahaan dengan proses produksi yang lebih banyak menggunakan peralatan dan mesin (aset tetap) dibandingkan tenaga kerja akan memiliki intensitas modal yang lebih besar.

Sistem Informasi *Monitoring*

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan terus menerus tentang kegiatan atau program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program atau kegiatan itu selanjutnya. *Monitoring* adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan kearah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan (Malik, 2005). [3]

Pemeliharaan dan Perawatan (*Maintenance*)

Perawatan adalah sebuah operasi atau aktivitas yang harus dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk melakukan pergantian kerusakan peralatan dengan *resources* yang ada. Perawatan juga ditujukan untuk mengembalikan suatu sistem pada kondisinya agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, memperpanjang usia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegunaan mesin, dan menekan *failure* sekecil mungkin. Manajemen perawatan dapat digunakan untuk membuat sebuah kebijakan mengenai aktivitas perawatan, dengan melibatkan aspek teknis dan pengendalian manajemen kedalam sebuah program perawatan. Pada umumnya, semakin tingginya aktivitas perbaikan dalam sebuah sistem, kebutuhan akan manajemen dan pengendalian diperawatan menjadi semakin penting (Kusnadi, 2016).[4]

Pemeliharaan juga bermakna melakukan tindakan rutin guna menjaga perangkat (dikenal sebagai pemeliharaan terjadwal) atau mencegah timbulnya gangguan (pemeliharaan pencegahan). Secara umum kata pemeliharaan tidak akan terlepas dengan pekerjaan memperbaiki, membongkar, atau memeriksa mesin secara saksama dan menyeluruh (*Maintenance, Repair, and Overhaul* – MRO). Jadi MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*) dapat didefinisikan sebagai, “semua tindakan yang bertujuan untuk mempertahankan atau memulihkan komponen atau mesin keadaan ideal agar dapat menjalankan fungsinya sesuai kebutuhan perusahaan. Tindakannya mencakup kombinasi dari semua manajerial teknis, administratif dan tindakan pengawasan yang sesuai” (Ngadiyono, 2010).[5]

Tujuan Pemeliharaan (*Maintenance*)

Kegiatan pemeliharaan peralatan dan fasilitas mesin memiliki tujuan yang diinginkan perusahaan, yaitu (Assauri, 2008:89) [6] meliputi:

1. Memperpanjang usia kegunaan aset.
2. Menjamin ketersediaan peralatan dan kesiapan operasi perlengkapan serta peralatan yang dipasang untuk kegiatan produksi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Membantu mengurangi pemakaian atau penyimpangan diluar batas serta menjaga modal yang ditanamkan selama waktu yang ditentukan.
4. Menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh produk itu sendiri dan kegiatan produksi yang tidak terganggu.
5. Menekan tingkat biaya perawatan serendah mungkin dengan melaksanakan perawatan secara efektif dan efisien.
6. Memenuhi kebutuhan produk dan rencana produksi tepat waktu.
7. Meningkatkan keterampilan para supervisor dan operator melalui kegiatan pelatihan yang diadakan
8. Menghindari kegiatan *maintenance* yang dapat membahayakan keselamatan para pekerja.

Analisis Masalah

1. *Recovery* sering tidak mencapai target.

Penulis menemukan beberapa faktor mengenai *recovery* dalam industri pengolahan singkong sering tidak mencapai target:

- a. Rendemen rendah karena singkong yang dipanen masih muda
- b. Masuknya tanah dalam proses produksi
- c. *Loss* proses karena pembuangan limbah yang tinggi
- d. Kadar pati onggok tinggi karena ekstraksi tidak maksimal

2. Volume produksi

Volume produksi dalam industri pengolahan tepung tapioka ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku. Singkong biasanya memerlukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

waktu 8-12 bulan untuk tumbuh hingga siap panen. Jika sebagian besar lahan baru saja ditanami, berarti singkong tersebut belum mencapai usia panen, sehingga tidak dapat diolah.

3. Penurunan volume penjualan

Penulis menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi situasi ini dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut, sebagai berikut:

- a. Harga tepung impor yang lebih murah
- b. Kualitas tepung impor

Pembahasan

Setiap permasalahan yang ada pasti memiliki solusi. Penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi selama aktivitas magang di PT Umas Jaya Agrotama dan penulis juga menemukan solusi agar masalah tersebut dapat segera diatasi. Solusi yang penulis berikan terkait dengan permasalahan yang dialami sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *recovery*, perusahaan perlunya menyesuaikan waktu panen agar singkong dipanen pada saat kadar patinya bagus. Selain itu, perusahaan harus memperbaiki ekstraksi dan menggunakan teknologi yang lebih efisien untuk memastikan kadar pati yang diekstraksi secara maksimal, dan rutin melakukan pemeliharaan dan perawatan pada peralatan untuk memastikan efisiensi operasional perusahaan tetap tinggi.
2. Untuk mengatasi permasalahan volume produksi, perusahaan harus memperluas kemitraan atau kerja sama dengan petani, sehingga perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak hanya mengandalkan petani lokal untuk memasok bahan baku tepung tapioka. Selain itu, perusahaan juga harus menyesuaikan jadwal produksi dan kapasitas mesin untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang ada. Hal ini termasuk penyesuaian waktu operasi mesin dan pemanfaatan waktu henti (*downtime*) untuk pemeliharaan. Penulis juga memberikan solusi untuk selalu mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan dalam proses produksi untuk memaksimalkan penggunaan singkong yang tersedia.

3. Untuk mengatasi permasalahan tidak tercapainya volume penjualan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan *recovery* dan meningkatkan volume produksi tepung tapioka. Selain itu, perusahaan disarankan melakukan analisis harga guna menentukan apakah ada ruang untuk menurunkan harga tanpa mengorbankan keuntungan. Penulis juga memberikan saran untuk mengurangi biaya operasional dengan cara meminimalisir kerusakan (*maintenance*), seperti leasing.

Simpulan

1. Mendapatkan pengalaman merekap data mingguan laporan harian produksi (*Weekly*) dan merekap data *breakdown* mingguan.
2. Memahami serta mendalami cara kerja *monitoring* pada salah satu mesin produksi berdasarkan prosedur yang diterapkan oleh PT Umas Jaya Agrotama.
3. Melakukan *updating* kerusakan mesin setiap satu bulan sekali serta menyelesaikan tugas yang berbeda-beda yang didapatkan oleh penulis sesuai arahan dari pembimbing di perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Mendapatkan banyak ilmu tambahan dan praktik merekap data yang tidak didapatkan saat menduduki bangku perkuliahan.
5. Menemukan beberapa masalah yang sering terjadi pada perusahaan dan memberikan solusi untuk masalah tersebut.
6. Melakukan beberapa simulasi, seperti simulasi kebakaran dan gempa bumi, yang dilakukan setiap satu tahun sekali.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- 
- [1] "SO Produksi".
- [2] P. M. Kumalaningrum, H. Kusumawati, and P. R. Hardani, *Manajemen Operasi*. UPP STIM YKPN YOGYAKARTA, 2011.
- [3] Malik Shadan, *Enterprise Dashboards - Design and Best Practices for IT*, 1st ed. New Jersey.: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey., 2005.
- [4] P. XYZ Kusnadi, J. H. Ronggowaluyo, T. Jambe Timur, and J. Barat, "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA," 2016.
- [5] D. Randiana, F. Saputra, Y. Sukmono, and L. D. Fathimahhayati, "DINAMIKA Jurnal Ilmiah Teknik Mesin ANALISIS RELIABILITY PADA MESIN FAN MILL UNIT 1 DI PT CAHAYA FAJAR KALTIM," vol. 10, no. 1, 2018, [Online]. Available: <http://ftunmul.ac.id>
- [6] Assauri Sofjian, "Manajemen Produksi dan Operasi.," 2008.